

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, dilanjutkan dengan analisis, serta interpretasi data yang telah dilakukan, maka dari itu penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif antara *perceived usefulness* dan *trust*. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) yang dirasakan pengguna maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan (*trust*) pengguna dalam menggunakan QRIS. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna memandang QRIS sebagai suatu alat yang berguna dan bermanfaat dalam mendukung aktivitas transaksi di UMKM Toko Kelontong Masa Kini .
2. Tidak terdapat pengaruh positif antara *perceived ease of use* dan *trust*. Hasil ini menunjukkan pengguna menganggap bahwa mudah digunakannya layanan QRIS tidak langsung berhubungan dengan tingkat kepercayaan pengguna terhadap sistem tersebut. Meskipun pengguna merasa mudah menggunakan QRIS, hal itu tidak secara otomatis meningkatkan tingkat kepercayaan dalam menggunakan QRIS di UMKM Toko Kelontong Masa Kini.
3. Terdapat pengaruh positif antara *knowledge* dan *trust*. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan (*knowledge*) yang

dimiliki pengguna maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan (*trust*) pengguna dalam menggunakan QRIS. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang memadai tentang QRIS dapat membantu membangun kepercayaan pengguna terhadap penggunaan QRIS di UMKM Toko Kelontong Masa Kini.

4. Terdapat pengaruh positif antara *perceived security* dan *trust*. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keamanan (*perceived security*) yang terdapat dalam sistem QRIS maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan (*trust*) pengguna dalam menggunakan QRIS. Hal ini menunjukkan bahwa keamanan yang dirasakan oleh pengguna dalam penggunaan QRIS dapat membantu membangun kepercayaan pengguna terhadap QRIS di UMKM Toko Kelontong Masa Kini.
5. Terdapat pengaruh positif antara *perceived usefulness* dan *intention to use*. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) yang terdapat dalam sistem QRIS maka semakin tinggi pula niat menggunakan (*intention to use*) QRIS. Dapat disimpulkan, apabila pengguna memandang QRIS sebagai alat yang berguna dan memberikan manfaat nyata dalam kegiatan transaksi, mereka akan lebih cenderung untuk melibatkan diri dalam penggunaan QRIS secara aktif dan konsisten di UMKM Toko Kelontong Masa Kini.
6. Tidak terdapat pengaruh positif antara *perceived ease of use* dan *intention to use*. Hal ini berarti bahwa meskipun pengguna menganggap QRIS mudah digunakan, tapi tidak secara langsung mempengaruhi niat pengguna untuk

menggunakan QRIS. hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat faktor-faktor lain, seperti persepsi kegunaan, pengetahuan, dan keamanan yang memiliki pengaruh lebih signifikan dalam membentuk niat pengguna. Meskipun QRIS dianggap mudah digunakan, pengguna mungkin perlu melihat manfaat yang jelas dan relevan yang diberikan oleh QRIS untuk merangsang niat penggunaan yang lebih tinggi dalam menggunakan QRIS di UMKM Toko Kelontong Masa Kini.

7. Terdapat pengaruh positif antara *knowledge* dan *intention to use*. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan (*knowledge*) yang terdapat dalam sistem QRIS maka semakin tinggi pula niat menggunakan (*intention to use*) QRIS. bahwa pengetahuan yang memadai tentang QRIS memberikan pengguna pemahaman yang lebih baik tentang kegunaan dan manfaat yang diberikan oleh sistem tersebut. Dengan pengetahuan yang lebih mendalam, pengguna dapat melihat nilai QRIS dan merasa yakin untuk menggunakannya. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pengguna tentang QRIS menjadi kunci dalam meningkatkan niat menggunakan pengguna QRIS di UMKM Toko Kelontong Masa Kini (SRC Indonesia).
8. Tidak terdapat pengaruh positif antara *perceived security* dan *intention to use*. Bahwa meskipun pengguna memiliki persepsi yang tinggi tentang tingkat keamanan QRIS, hal itu tidak secara signifikan mempengaruhi niat pengguna untuk menggunakan QRIS. Dalam penelitian ini terdapat faktor-faktor seperti persepsi kegunaan, pengetahuan, dan kepercayaan yang

memiliki pengaruh lebih besar dalam membentuk niat pengguna. Kesimpulannya, meskipun keamanan merupakan faktor penting dalam membangun kepercayaan pengguna, namun tidak memengaruhi niat pengguna QRIS di UMKM Toko Kelontong Masa Kini.

9. Terdapat pengaruh positif antara *trust* dan *intention to use*. Hasil ini memberikan kesimpulan yang meyakinkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan (*trust*) yang dirasakan terhadap QRIS, semakin tinggi pula niat pengguna (*intention to use*) untuk menggunakan QRIS di UMKM Toko Kelontong Masa Kini.

B. Implikasi

1. Implikasi Praktis

- a. Fokus pada upaya meningkatkan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) QRIS, dengan menyediakan fitur-fitur yang berguna dan memberikan manfaat nyata bagi pengguna. Hal ini akan membantu dalam membangun tingkat kepercayaan (*trust*) pengguna dan mendorong niat penggunaan (*intention to use*) QRIS di UMKM Toko Kelontong Masa Kini.
- b. Perhatikan aspek keamanan QRIS dan pastikan bahwa sistem QRIS memiliki langkah-langkah keamanan yang memadai. Meskipun tidak memiliki pengaruh langsung terhadap niat penggunaan, keamanan yang dirasakan oleh pengguna masih merupakan faktor penting dalam membangun kepercayaan dan menjaga integritas QRIS.

2. Implikasi Teoritis

- a. Penelitian ini mendukung hubungan yang sudah diketahui antara *perceived usefulness* dan *trust*, serta *trust* dan *intention to use*. Implikasi teoritisnya adalah pentingnya faktor-faktor ini dalam konteks QRIS dan validitas konsep yang digunakan dalam penelitian ini.
- b. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *perceived ease of use* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *trust* dan *intention to use*, memberikan kontribusi terhadap pemahaman teoritis yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi QRIS. Implikasinya adalah perlunya mengkaji faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi *trust* dan *intention to use* di luar faktor kemudahan penggunaan.
- c. Perlunya memperluas kerangka konseptual dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain seperti *user experience*, *perceived privacy*, *perceived benefits*, *social influence*, dan *perceived risk*. Penelitian selanjutnya dapat menguji pengaruh variabel-variabel ini untuk memperkaya pemahaman teoritis tentang faktor-faktor yang memengaruhi *trust* dan *intention to use* dalam konteks QRIS.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Hasil penelitian ini didasarkan pada populasi yang terbatas, yaitu pengguna QRIS di UMKM Toko Kelontong Masa Kini di DKI Jakarta. Oleh karena itu, generalisasi temuan ini hanya berlaku untuk populasi yang diteliti dan

secara tidak langsung tidak dapat diterapkan pada populasi yang lebih luas atau konteks yang berbeda.

2. Meskipun penelitian ini telah menggunakan metode yang tepat, terdapat kemungkinan adanya faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Faktor-faktor tersebut mungkin tidak diidentifikasi atau dikontrol sepenuhnya dalam penelitian ini.
3. Pengukuran variabel-variabel didasarkan pada persepsi subjektif responden. Hal ini dapat mengakibatkan bias persepsi atau kecenderungan untuk memberikan jawaban yang dianggap lebih "benar" atau sesuai dengan harapan.
4. Penelitian ini difokuskan pada pengguna QRIS di UMKM Toko Kelontong Masa Kini di DKI Jakarta, yang memiliki karakteristik dan kondisi yang unik. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mungkin tidak dapat diterapkan secara langsung pada konteks yang berbeda, seperti UMKM di sektor lain atau di negara yang berbeda.

D. Saran bagi Penelitian Selanjutnya

1. Dalam penelitian selanjutnya, dapat dilakukan analisis lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi niat pengguna untuk menggunakan QRIS. Melibatkan pengguna dalam wawancara mendalam atau diskusi kelompok dapat memberikan wawasan yang lebih kaya tentang kebutuhan, keinginan, dan motivasi pengguna dalam menggunakan QRIS.
2. Selain faktor-faktor yang mempengaruhi niat menggunakan QRIS, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor-faktor penghambat.

Identifikasi hambatan-hambatan potensial, seperti masalah teknis, keterbatasan aksesibilitas, atau kekhawatiran keamanan, dan cari solusi yang tepat untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

3. Rekomendasi ini diharapkan dapat memberikan panduan tambahan untuk penelitian selanjutnya, dengan fokus pada aspek praktis dan teoritis yang relevan dengan penggunaan QRIS oleh pengguna yang sudah terlibat dalam penelitian Anda.

